

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, setelah penulis melakukan penelitian di lapangan melalui wawancara dengan informan terkait dengan “Peran Pendidikan Agama Kristen bagi Perkembangan Iman Pemuda berdasarkan Teori James W. Fowler di GPSDI Jemaat Moria Baruppu”, informan terdiri dari 9 informan: Informan pertama yaitu Zeht Dirro sebagai Gembala Sidang, Informan kedua yaitu Daniel Samben, M.Th, sebagai Majelis gereja, Informan ketiga Sadrak Bonga, S.Pd, sebagai Majelis Gereja, Informan Keempat Burayanti sebagai majelis gereja, informan kelima Rafael Anis Patasik sebagai pemuda, Informan keenam Yesti Sisilia sebagai pemuda, informant ketujuh Mey Tasya Sattu sebagai pemuda, Informan kedelapan Sara Sea Sebagai Pemuda, dan informan kesembilan Desi sebagai pemuda. Setelah melaksanakan penelitian dan wawancara, iman pemuda tersebut masuk pada kategori iman *Individuatif-Reflektif*. Maka penulis akan menguraikan pertanyaan dan jawaban dari informan yaitu:

1. Gembala Sidang dan Majelis Gereja
  - a. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam membimbing Perkembangan Iman Pemuda

Menurut gembala sidang Zeth Dirro dan majelis gereja Sadrak Bonga, S.Pd, mengatakan bahwa Peran Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membimbing dan mengembangkan iman pemuda melalui pendeta dan guru. Karena lewat pendidikan agama Kristen pemuda memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran-ajaran dasar kekristenan seperti nilai-nilai keimanan, nilai-nilai moral saling mengasihi dan membentuk karakter pemuda agar mencerminkan nilai-nilai kristiani seperti kejujuran, rendah hati, tanggung jawab dan kasih terhadap sesama.<sup>51</sup>

Informan kedua majelis gereja Daniel Samben, M.Th, mengatakan bahwa peran pendidikan agama Kristen bagi perkembangan iman pemuda adalah pertama menolong setiap pemuda untuk mengerti dan memahami jati diri sebagai seorang kristen. Yang kedua melalui pendidikan agama Kristen, generasi muda itu dapat berubah dalam sikap, tindakan dan perbuatan, sehingga sesuai dengan Firman Tuhan dan Kehendak Tuhan.<sup>52</sup> Informan keempat majelis gereja Burayanti mengatakan bahwa peran pendidikan agama Kristen bagi perkembangan iman pemuda yaitu membangun iman kekristenan anak muda dan mempererat persekutuan anak muda dan juga memperkuat kekristenan anak muda tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan Gembala Sidang Zeth Dirro, dan Majelis Gereja Sadrak Bonga, Moria To'barana' Baruppu', 19 Mei 2025.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Majelis Gereja Daniel Samben, Moria To'barana' Baruppu', 20 Mei 2025.

<sup>53</sup>Wawancara dengan Majelis Gereja Burayanti, Moria To'barana' Baruppu', 20 Mei 2025.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pendidikan agama Kristen sangat berperan penting untuk perkembangan iman pemuda lewat, membimbing, menolong pemuda Kristen untuk mengerti dan memahami jati diri sebagai seorang kristen. Akan tetapi masih ada beberapa pemuda yang belum berubah dalam sikapnya, maupun perbuatannya karena belum memahami sepenuhnya tentang iman.

b. Peran pendidikan agama kristen membimbing perkembangan iman pemuda melalui program-program dan kegiatan

Informan pertama gembala sidang Zeth Dirro mengatakan bahwa peran pendidikan agama kristen membimbing perkembangan iman pemuda melalui pendeta dan guru untuk melaksanakan program dan kegiatan gereja yaitu seperti ibadah pemuda/persekutuan pemuda yang diadakan satu kali dalam satu minggu.<sup>54</sup> Informan kedua majelis gereja Daniel Samben, M.Th, bahwa peran pendidikan agama kristen membimbing pemuda melalui program yang ada pertama adalah memberikan pembimbingan konseling, kedua pemuda diberikan pemahaman Alkitab (diskusi Alkitab) tentang iman Kristen, ketiga anak muda diajak untuk aktif mengikuti kegiatan peribadatan baik itu ibadah, baik itu Retreat, baik itu diskusi-diskusi tentang iman kristen dan generasi muda didorong ke kegiatan-kegiatan misalnya *refreshing* rohani.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Gembala Sidang Zeth Dirro, Moria To'barana' Baruppu', 19 Mei 2025.

<sup>55</sup>Wawancara dengan Majelis Gereja Daniel Samben, Moria To'barana' Baruppu', 20 Mei 2025.

Informan ketiga majelis gereja Sadrak Bonga, S.Pd dan informan keempat majelis gereja Burayanti mengatakan bahwa pendidikan agama kristen sangat berperan penting dalam membimbing pemuda melalui kegiatan atau program yang dilaksanakan, untuk mendukung perkembangan iman pemuda yaitu pertama mengadakan persekutuan doa, kedua *camp* paskah dan *camp* natal yang dilakukan oleh baik wilayah maupun daerah.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil observasi, peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda melalui bimbingan pendeta dan guru untuk melaksanakan program atau kegiatan yang telah dirancang. Ada beberapa kegiatan ibadah atau program yang dapat mendukung perkembangan iman pemuda seperti ibadah pemuda/persekutuan pemuda, pembimbingan konseling, *camp* paskah dan natal, *retreat*, bahkan diskusi Alkitab, akan tetapi hanya ada dua kegiatan ibadah atau program yang dilaksanakan di GPSDI Jemaat Moria Baruppu' yaitu ibadah pemuda, dan *camp* Paskah dan *camp* Natal.

#### c. Perkembangan Iman Pemuda menurut Fowler

Menurut Informan Pertama gembala sidang Zeth Dirro mengatakan bahwa perkembangan iman pemuda jika dilihat dari teori Fowler adalah proses bertahap di mana seseorang semakin mendalami kepercayaan, memahami siapa Tuhan itu dan bagaimana bertumbuh dalam kedewasaan

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan Majelis Gereja Sadrak Bonga dan Burayanti Moria To'barana' Baruppu', 20 Mei 2025.

iman. Contohnya iman berkembang ketika seseorang memiliki kesungguhan dan keterbukaan hati untuk dibentuk oleh Tuhan.<sup>57</sup> Menurut informan kedua majelis gereja Daniel Samben, M.Th, dan informan keempat majelis gereja Burayanti, mengatakan bahwa perkembangan iman jika dilihat dari teori Fowler adalah tahap awal perkenalan seseorang terhadap imannya, seperti tahap awal perkenalan tentang pengalaman keselamatan, perkenalan tentang siapa Yesus, kemudian perkenalan tentang apa itu Alkitab yang adalah Firman Tuhan, apa itu ibadah, kemudian apa itu pelayanan dan semua aktivitas yang terkait.<sup>58</sup>

Informan ketiga majelis gereja Sadrak Bonga, S.Pd, ketika dilihat dari teori Fowler perkembangan iman pemuda adalah di mana pemuda mengalami perubahan yang lebih baik lagi (perubahan sikap) dan menentukan jati dirinya. Contohnya ketika seseorang mengalami perubahan dari hal-hal tidak baik menjadi baik dari hal-hal yang misalnya tidak pernah mengikuti ibadah sudah mulai rajin beribadah hal seperti inilah yang nampak secara nyata.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi, jelas dari apa yang dikatakan oleh informan mengenai perkembangan iman pemuda melalui teori fowler bahwa perkembangan iman adalah sebuah kepercayaan, tahap awal perkenalan pemuda terhadap imannya, bahkan tahap dimana pemuda sudah menentukan

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Gembala Sidang Zeth Dirro, Moria To'barana' Baruppu', 19 Mei 2025.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Majelis Gereja Daniel Samben, dan Burayanti Moria To'barana' Baruppu', 20 Mei 2025.

<sup>59</sup>Wawancara dengan Majelis Gereja Sadrak Bonga, Moria To'barana' Baruppu', 20 Mei 2025.

jati dirinya dan mengenal Yesus dan mempercayai Yesus. Hal ini termasuk pada tahap perkembangan iman pemuda *Individuatif-Reflektif*, yang menggambarkan bagaimana jati diri pemuda dalam membangun keunikan imannya. Tetapi pemuda di GPSDI Jemaat Moria To'barana' masih ada yang belum mengembangkan imannya, karena pemuda terpengaruh dari beberapa hal buruk contohnya terpengaruh dari teman sebaya, sosial media, lingkungan yang membawa dampak buruk, kemalasan bahkan keraguan yang timbul dalam diri.

## 2. Pemuda Setempat

### a. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Perkembangan Iman Pemuda untuk Mengenal Tuhan Lebih Dalam

Menurut informan Rafael Anis Patasik dan Yesti Sisilia (pemuda) peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda untuk mengenal Tuhan lebih dalam dan mempererat hubungan pribadi setiap pemuda dengan Tuhan. Cara untuk mengenal Tuhan lebih dalam yang pertama berpartisipasi dalam ibadah, seperti ikutserta dalam kegiatan ibadah di gereja, kedua bersyukur untuk setiap berkat yang telah diterima dari Tuhan, berdoa, bersekutu dan mengandalkan Tuhan. Rutinitas yang dapat mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam yaitu berdoa secara konsisten, berdoa bukan sekedar doa rutin, tetapi doa yang sungguh-sungguh, penuh renungan, syukur dan permohonan. Adapun tantangan yang ia hadapi saat menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu adanya pengaruh media sosial yang semakin

canggih yang membuat ia terpengaruh sehingga menghambat pertumbuhan rohaninya.<sup>60</sup>

Informan Mey Tasya Sattu (pemuda) peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan bimbingannya lewat program atau kegiatan yang telah disusun dalam gereja untuk membawa setiap pemuda untuk mengenal Tuhan. Cara untuk mengenal Tuhan lebih dalam yaitu rajin persekutuan, berdoa secara rutin, dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh gereja. Rutinitas yang ia miliki untuk mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam seperti membaca dan mempelajari firman Tuhan secara teratur. Adapun tantangan yang ia hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu adanya rasa kemalasan yang timbul dalam diri.<sup>61</sup>

Informan Sara Sea dan Desi (pemuda) peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan bimbingannya melalui pendeta dan guru untuk menerapkan nilai-nilai kasih, bahkan memahami ajaran Kristus dalam hal untuk mengenal Tuhan, selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, dan selalu berpegang teguh kepada firman Tuhan. Rutinitas ibadah yang ia miliki untuk mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam yaitu melakukan ibadah secara pribadi dan mengambil bagian dalam setiap pelayanan jemaat maupun pemuda. Adapun tantangan yang ia hadapi dalam menjaga

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Rafael Anis Patasik dan Yesti Sisilia, "Wawancara Oleh Penulis" (Moria To'barana' Baruppu', 21 Mei 2025).

<sup>61</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Mey Tasya Sattu, "Wawancara Oleh Penulis" (Moria To'barana' Baruppu', 21 Mei 2025).

hubungan dengan Tuhan yaitu kurangnya motivasi dalam diri sendiri untuk aktif dalam kegiatan rohani.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi, di GPSDI Jemaat Moria Baruppu', bahwa pemuda mengatakan peran pendidikan agama kristen telah membimbing pemuda lewat program dan kegiatan yang telah dirancang oleh pendeta dan guru dalam gereja, lewat peran pendidikan agama kristen juga pemuda diajar untuk mempunyai rutinitas yang dapat mempererat hubungan pribadi dengan Tuhan untuk mengatasi setiap tantangan yang dihadapi oleh pemuda.

b. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Perkembangan Iman Pemuda untuk Mengembangkan Kepercayaan

Menurut informan Rafael Anis Patasik, peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan kepercayaan melalui pembentukan karakter dan kepribadian pemuda, sehingga iman pemuda bertumbuh dan menjadi dasar bagi perilaku yang bertanggung jawab dan bermoral. Cara untuk mengembangkan kepercayaan yaitu membaca Alkitab dan berdoa kedua hal ini ia lakukan untuk mengembangkan imannya. Kegiatan rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan yaitu *retreat* dan *camp* kedua kegiatan ini membawanya lebih dekat dengan Tuhan. Adapun tantangan yang dan hambatan yang ia hadapi dalam mempertahankan

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Sara Sea dan Desi, "Wawancara Oleh Penulis" (Moria To'barana' Baruppu', 22 Mei 2025).

kepercayaannya yaitu dipengaruhi oleh kesibukan duniawi seperti pekerjaan sehari-hari.<sup>63</sup>

Menurut informan Yesti Sisilia dan Mey Tasya Sattu, peran pendidikan telah melaksanakan bimbingannya melalui program yang diajarkan oleh pendeta dan guru, cara untuk mengembangkan kepercayaan yaitu dengan membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, serta mengembangkan rasa Syukur dan memperdalam nilai-nilai iman talenta. Kegiatan rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan yaitu taat berdoa, mengikuti kegiatan Persekutuan dan diskusi Alkitab. Adapun tantangan atau hambatan yang ia hadapi dalam mempertahankan kepercayaannya yaitu adanya keraguan, tantangan moral seperti menghadapi situasi yang sulit.<sup>64</sup>

Informan Sara Sea dan Desi mengatakan peran pendidikan agama kristen telah membimbing pemuda dalam mengembangkan iman atau kepercayaan yaitu melalui pengajaran iman kristiani. Cara untuk mengembangkan kepercayaan yaitu memperdalam nilai-nilai iman, serta nilai-nilai keagamaan, selalu mengandalkan Tuhan, takut akan Tuhan dan mengembangkan setiap talenta. Kegiatan rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan yaitu pelayanan gereja, baik sebagai *singer*, pemusik dan Persekutuan doa . Adapun tantangan yang ia hadapi dalam mempertahankan

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Rafael Anis Patasik, "Wawancara Oleh Penulis." Moria To'barana' Baruppu', 21 Mei 2025.

<sup>64</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Yesti Sisilia dan Mey Tasya Sattu, "Wawancara Oleh Penulis." Moria To'barana' Baruppu', 21 Mei 2025.

kepercayaannya yaitu terpengaruh dari lingkungan yang membawa pengaruh tidak baik dan media sosial.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi, jelas bahwa peran pendidikan telah membimbing pemuda dengan baik melalui pembentukan karakter dan kepribadian bahkan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam gereja. Pemuda sudah memahami bagaimana cara mengembangkan kepercayaannya, dan apa saja kegiatan yang dapat mengembangkan kepercayaannya, akan tetapi ada beberapa tantangan yang membuat pemuda tersebut menurun imannya seperti terpengaruh dari media sosial, hal seperti inilah yang membuat para pemuda tidak aktif dalam pelayanan bahkan ibadah persekutuan.

c. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Iman Pemuda untuk Mengembangkan Identitas Iman

Menurut informan Rafael Anis Patasik dan Yesti Sisilia (pemuda) peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda menuju kedewasaan iman, bahkan membimbing setiap pemuda untuk menjadikan setiap generasi pemuda menjadi teladan bagi sesamanya. Identitas iman itu suatu keyakinan atau kepercayaan kepada Tuhan. Iman itu timbul dari dalam diri orang secara pribadi. Cara untuk mengembangkan identitas dirinya sebagai orang beriman yaitu menerapkan

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Sara Sea dan Desi, "Wawancara Oleh Penulis."Moria To'barana' Baruppu', 22 Mei 2025.

nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari seperti mengasihi sesama dan mengembangkan kesadaran diri. Adapun tantangan tersulit yang ia hadapi dalam mengembangkan identitas diri sebagai anak Tuhan di masa muda yaitu masih ragu pada diri sendiri, dan terpengaruh dari sesama yang kurang beretika bahkan mencari keseimbangan antara iman dan kehidupan sehari-hari.<sup>66</sup>

Menurut informan Mey Tasya Sattu (pemuda), peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya dalam membimbing pemuda lewat setiap kegiatan atau program yang telah dirancang oleh pengurus dalam gereja. Identitas iman adalah jati diri seseorang yang mencerminkan keyakinannya kepada Tuhan, seperti mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat. Cara untuk mengembangkan identitas dirinya sebagai orang beriman yaitu menjadi teladan di mana pun ia berada. Adapun tantangan tersulit yang ia hadapi dalam mengembangkan identitas dirinya sebagai anak Tuhan di masa muda yaitu terpengaruh oleh pergaulan dan gaya hidup modern.<sup>67</sup>

Menurut Sara Sea dan Desi (pemuda), pendidikan agama kristen berperan penting dalam hal membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan iman, agar lewat iman pemuda dapat menghadapi

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Rafael Anis Patasik dan Yesti Sisilia, "Wawancara Oleh Penulis." *Moria To'barana' Baruppu'*, 21 Mei 2025.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Mey Tasya Sattu, *Moria To'barana' Baruppu'*, 21 Mei 2025.

tantangan bahkan kesulitan yang ada. Identitas iman adalah jati diri seseorang dalam mengembangkan imannya, di mana seseorang ingin mendalami imannya. Cara untuk mengembangkan identitas dirinya sebagai orang yang beriman yaitu selalu taat pada perintah Tuhan dan menjadi pribadi yang selalu mengandalkan Tuhan dan terlebih mengenali siapa dirinya. Adapun tantangan tersulit yang ia hadapi dalam mengembangkan identitas dirinya sebagai anak Tuhan di masa muda yaitu media sosial dan kesibukan (pekerjaan).<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi, jelas bahwa pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya melalui bimbingan, salah satunya membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan imannya agar lewat iman pemuda dapat mengalahkan pengaruh buruk dunia. Perkembangan identitas iman dapat bertumbuh lewat setiap pribadi pemuda ketika pemuda sungguh-sungguh dalam menaati perintah Tuhan dan menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan.

d. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Perkembangan Iman Pemuda untuk Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan Gereja

Menurut Rafael Anis Patasik dan Yesti Sisilia (pemuda), peran pendidikan agama kristen adalah salah satu proses yang dirancang dan memiliki peran khususnya dalam membimbing pemuda menuju kedewasaan

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Sara Sea dan Desi, "Wawancara Oleh Penulis."Moria To'barana' Baruppu', 22 Mei 2025.

iman lewat kegiatan dalam gereja. Yang membuat pemuda aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja adalah ingin mengalami kehadiran Tuhan, ingin aktif dalam pelayanan, bahkan ingin membantu sesama pemuda dalam setiap kegiatan kerohanian, ingin memperkuat hubungan dengan Tuhan dan meningkatkan pengalaman Spiritual. Kegiatan gereja yang dapat membangkitkan semangat pemuda tersebut dalam mengembangkan imannya adalah retreat rohani, dan diskusi Alkitab dan kegiatan lainnya. Adapun pengaruh sehingga ia tidak aktif dalam pelayanan gereja dan kegiatan gereja lainnya yaitu tidak ada dukungan dan motivasi, kesibukan pribadi atau keterbatasan waktu<sup>69</sup>

Mey Tasya Sattu (pemuda), peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya untuk membimbing setiap pemuda dan mendorong setiap melalui pengetahuan sehingga pemuda aktif dalam pelayanan. Yang membuat aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja adalah ingin bertumbuh dalam iman dan ingin menemukan makna dan tujuan hidup dalam kegiatan gereja. Kegiatan gereja yang dapat membangkitkan semangat pemuda tersebut dalam mengembangkan imannya adalah *Camp* paskah dan *Camp* Natal. Adapun pengaruh sehingga ia tidak aktif dalam pelayanan gereja dan

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Rafael Anis Patasik dan Yesti Sisilia "Wawancara Oleh Penulis."Moria To'barana' Baruppu', 21 Mei 2025.

kegiatan gereja lainnya yaitu terpengaruh dari lingkungan yang membawa dampak buruk (pergaulan).<sup>70</sup>

Menurut Sara Sea dan Desi (pemuda), peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan gereja lewat program-program yang telah dirancang dengan baik. Yang membuat aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja adalah ingin mempererat persaudaraan dengan sesama pemuda, ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik dan menjadi teladan yang baik bagi sesama pemuda. Kegiatan gereja yang dapat membangkitkan semangat pemuda tersebut dalam mengembangkan imannya adalah pelayanan baik dalam jemaat maupun pemuda, perlombaan tamborin, Persekutuan doa dan kegiatan organisasi kerohanian. Adapun pengaruh sehingga ia tidak aktif dalam pelayanan gereja dan kegiatan gereja lainnya yaitu media sosial yang membuat ia bermalas-malasan.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi, jelas bahwa peran pendidikan agama kristen dalam membimbing setiap pemuda telah berhasil lewat program yang pengurus gereja telah sediakan maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung perkembangan iman pemuda. Pemuda tertarik dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja, akan tetapi ada pengaruh yang

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Mey Tasya Sattu "Wawancara Oleh Penulis." Moria To'barana' Baruppu', 21 Mei 2025.

<sup>71</sup>Wawancara dengan Pemuda Setempat Sara Sea dan Desi "Wawancara Oleh Penulis." Moria To'barana' Baruppu', 22 Mei 2025.

membuat pemuda tidak aktif dalam pelayanan gereja, seperti adanya kesibukan pribadi, pergaulan yang buruk, dan kurangnya waktu.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam membimbing Perkembangan Iman Pemuda**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, yang diperoleh data terkait Peran Pendidikan Agama Kristen bagi Perkembangan Iman Pemuda, peran Pendidikan agama Kristen sangat berperan penting untuk pemuda, melalui bimbingan, bahkan menolong pemuda untuk mengerti dan memahami jati diri sebagai seorang Kristen dan merubah sikap, Tindakan, dan perbuatan generasi muda, sehingga sesuai dengan Firman Tuhan dan kehendak Tuhan. Mengacu pada teori James W. Fowler mengatakan bahwa perkembangan iman pada pemuda sangat penting melalui bimbingan bahkan pembentukan kepercayaan dan keyakinan yang mendalam pada setiap pemuda, serta berperan dalam membina dan membentuk pola pikir, persepsi dan kesadaran. Sejalan dengan teori Jane Arianci bahwa melalui peran pendidikan agama kristen, bimbingan adalah salah satu proses yang dirancang untuk mengajak setiap individu untuk menjadi lebih baik, mengenal Tuhan secara pribadi, memahami panggilan hidupnya, dan

menerapkan nilai-nilai iman kristiani dalam konteks kehidupan nyata.<sup>72</sup> Berdasarkan wawancara, informan sangat jelas mengatakan bahwa peran Pendidikan agama Kristen bagi perkembangan iman pemuda itu sangat penting melalui pembinaan rohani, bimbingan, pembentukan dan menolong setiap pemuda untuk memahami jati dirinya sebagai seorang Kristen.

Berdasarkan penelitian ditemukan 5 pemuda yang mengalami penurunan iman dari 20 pemuda yang mengakibatkan pemuda tersebut tidak ingin mengikuti kegiatan gereja lagi dan mulai menghindari Persekutuan gereja. Karena, fokus pelayanan pemuda ialah melalui ibadah-ibadah pemuda yang secara rutin dilakukan tiap minggu tanpa memperhatikan isu-isu kritis yang dihadapi oleh pemuda dan tema-tema yang dapat mengakomodir agar pemuda semakin kritis dalam membangun imannya. Adapun bentuk pelayanan yang dilaksanakan ialah melalui pemberitaan firman Tuhan dalam ibadah Persekutuan pemuda. Namun kegiatan tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemuda dalam membangun imannya. Kegiatan seperti kebaktian-kebaktian hanya sebagai rutinitas bagi pemuda, mereka hanya datang dan pulang setelah ibadah selesai. Setelah dilakukan kajian, maka ditemukan peran pendidikan agama Kristen menyediakan program-program bimbingan yang telah dirancang dapat mempercepat perkembangan iman pemuda, sehingga dapat mencegah

---

<sup>72</sup>Jane Arianci et al., *Peranan Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Keluarga Kristen* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 19.

penurunan iman, melalui pembinaan khusus seperti pembinaan iman dan pembinaan karakter, agar melaluinya dapat mencukupi kebutuhan pemuda dalam membangun imannya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang sering terjadi dalam lingkup pemuda.

## 2. Peran pendidikan agama kristen membimbing perkembangan iman pemuda melalui program-program dan kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian peran pendidikan agama kristen membimbing setiap perkembangan iman pemuda melalui program-program dan kegiatan yang membawa pemuda menuju kedewasaan iman, salah satunya yaitu melalui ibadah Persekutuan pemuda dan kegiatan lainnya. Mengacu pada teori Fowler mengatakan bahwa perkembangan iman harus melalui bimbingan untuk menolong setiap pemuda mengenali jati dirinya, bahkan mendalim setiap imannya. Sejalan dengan Jelita Sihite mengatakan peran pendidikan agama kristen harus membimbing setiap pemuda melalui keterlibatan kaum muda dalam pelayanan gereja yang menunjukkan bahwa pemuda mulai untuk mengambil tanggung jawab dan berpartisipasi sebagai anggota dalam gereja, melalui persekutuan, kesaksian dan pelayanan.<sup>73</sup> Berdasarkan wawancara dengan informan jelas bahwa peran pendidikan agama kristen dalam membimbing pemuda yaitu melalui program-program

---

<sup>73</sup>Sihite et al., *Pemuda Kristen*, 76–79.

atau kegiatan yang telah disusun atau dirancang dalam gereja untuk membangkitkan semangat pemuda menuju perkembangan imannya.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan ada 5 pemuda yang mengalami penurunan iman, untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan bimbingan bagi setiap pemuda, sehingga pendidikan agama kristen berperan dalam hal membimbing pemuda lewat pendeta dan guru. Dalam melaksanakan bimbingan kepada setiap pemuda harus melalui program-program atau kegiatan di gereja yang telah dirancang atau disusun. Di GPSDI Jemaat Moria Baruppu', ada beberapa program-program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung perkembangan iman pemuda dalam mengatasi penurunan iman kepada pemuda yang mengalami hal itu yaitu melalui diskusi Alkitab, *retreat*, *camp* paskah dan *camp* natal, dan Persekutuan pemuda. Melalui program dan kegiatan yang diadakan oleh gereja maupun pengurus gereja tersebut pemuda yang dulunya mengalami penurunan iman, kini kembali aktif dalam pelayanan gereja.

### 3. Perkembangan Iman Pemuda menurut Fowler

Perkembangan iman pemuda jika dilihat dari teori Fowler adalah proses bertahap di mana pemuda semakin mendalami kepercayaan, memahami siapa Tuhan itu dan bagaimana bertumbuh dalam kedewasaan iman. Seperti tahap awal pengenalan tentang pengalaman keselamatan, pengenalan tentang siapa Yesus, kemudian pengenalan tentang apa itu

Alkitab yang adalah Firman Tuhan, apa itu ibadah, kemudian apa itu pelayanan dan semua aktivitas yang terkait. Berdasarkan wawancara dengan informan, jelas mengatakan bahwa perkembangan iman adalah suatu proses bertahap pemuda dalam mendalami kepercayaan imannya. Perkembangan iman pemuda adalah di mana pemuda mengalami perubahan yang lebih baik lagi (perubahan sikap) dan menentukan jati dirinya.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan bahwa perkembangan iman pemuda jika dilihat dari teori James W. Fowler, pemuda di GPSDI Jemaat Moria Baruppu' tersebut mengembangkan iman pada tahap *Individuatif-Reflektif*. Jelas yang dikatakan oleh informan bahwa perkembangan iman pemuda adalah sebuah proses tahap awal perkenalan pemuda sudah menentukan jati dirinya dan mengenal Yesus dan mempercayai Yesus. Hal ini termasuk pada tahap perkembangan iman *Individuatif-Reflektif*, yang menggambarkan jati diri pemuda dalam membangun keunikan imannya. Tetapi ada beberapa pemuda di GPSDI Jemaat Moria Baruppu', belum sepenuhnya mengembangkan imannya, karena pemuda terpengaruh dari beberapa hal buruk yaitu adanya kemalasan dan keraguan yang timbul dalam diri pemuda.

#### 4. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Pemuda untuk Mengenal Tuhan Lebih Dalam

Peran pendidikan agama kristen membawa setiap generasi muda mengenal Tuhan lebih dalam melalui proses bimbingan untuk memperdalam hubungan pribadi dengan Tuhan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data terkait indikator mengenal Tuhan lebih dalam yaitu mengacu pada teori James W. Fowler, bahwa mengenal Tuhan adalah proses di mana pemuda mengenal, memahami dan mengalami kehadiran, sifat, dan kasih Tuhan melalui pembelajaran dan pengajaran. Sejalan dengan Peter L. Berger, mengatakan bahwa mengenal Tuhan merupakan upaya manusia dalam pertumbuhan imannya untuk mencapai pengenalan yang sejati terhadap Allah yang sejati.<sup>74</sup> Berdasarkan wawancara dengan informan pemuda, ia sangat memahami bahwa cara mengenal Tuhan lebih dalam yaitu mengalami kehadiran Tuhan, mengandalkan Tuhan dan mendekatkan diri kepada Tuhan lewat Firman Tuhan, berdoa secara rutin dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan dalam lingkup gereja ada 5 pemuda yang sepenuhnya belum mengenal Tuhan lebih dalam, sehingga mengalami penurunan iman karena pemuda tersebut memiliki tantangan tersendiri, yang mengakibatkan pemuda kristen tersebut terhambat dalam mengembangkan imannya dan mengenal Tuhan Lebih dalam. Tantangan tersebut muncul dalam diri pemuda yaitu kurangnya

---

<sup>74</sup>Berger, *The Other Side of God: A Polarity in World Religions* (New York: Anchor, 1981), 4.

motivasi dalam diri sendiri, adanya kesibukan duniawi (pekerjaan) lainnya dan adanya rasa kemalasan untuk ikut serta dalam persekutuan pemuda dan kegiatan gereja lainnya. Jadi untuk mengatasi tantangan pemuda dalam mengenal Tuhan lebih dalam, dilakukan pendekatan pendidikan agama Kristen yang holistik dan berkelanjutan untuk membimbing pemuda. Maka dilakukan beberapa langkah di GPSDI Jemaat Moria Baruppu', yang dilakukan antara lain: membimbing pemuda untuk membangun hubungan pribadi dengan Tuhan melalui doa dan membaca Kitab Suci, memotivasi pemuda untuk bergabung dalam komunitas rohani, serta melibatkan pemuda dalam pelayanan. Seperti yang dikatakan oleh Peter L. Berger dan Fowler bahwa mengenal Tuhan lebih dalam adalah upaya manusia dalam mencapai pengenalan akan Allah dan mengalami kehadiran-Nya melalui doa, Firman Tuhan dan bahkan melalui pembelajaran dan pengajaran.

##### 5. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Perkembangan Iman Pemuda untuk Mengembangkan Kepercayaan

Peran pendidikan agama kristen dalam membimbing pemuda untuk Mengembangkan kepercayaan adalah sebuah proses peningkatkan sebuah keyakinan dan kepercayaan diri terhadap Tuhan, membantu pemuda memahami, dan menghayati ajaran kristen dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data terkait indikator mengembangkan kepercayaan yaitu Mengacu pada teori James W. Fowler, bahwa mengembangkan kepercayaan adalah mengakui kebenaran Firman

Tuhan, mengalami kasih dan pengampunan Tuhan, mengembangkan ketergantungan pada Tuhan, dan mengalami kehadiran Tuhan dalam hidup. Sejalan dengan Yusuf Eko Basuki, bahwa kepercayaan yang berkembang dengan baik pada pemuda akan tercapai apabila ia menyerahkan hidupnya untuk melayani Tuhan, memperdalam kesatuan iman, memiliki pemahaman yang benar tentang Allah, mencapai kedewasaan iman, serta mempercayai dan mengakui kebenaran Firman Tuhan.<sup>75</sup> Berdasarkan wawancara dengan informan pemuda, ia sangat memahami bagaimana cara mengembangkan kepercayaannya yaitu dengan membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, membaca kebenaran Firman Tuhan, dan memperdalam nilai-nilai iman.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan dalam lingkup gereja ada 5 pemuda yang belum sepenuhnya mengembangkan kepercayaannya, sehingga pemuda tersebut mengalami penurunan iman dan menghambat perkembangan iman disebabkan karena adanya tantangan tersendiri yaitu adanya keraguan pada diri sendiri, bahkan timbul suatu pertanyaan dalam diri pemuda, seperti apakah Tuhan benar-benar ada? apakah saya cukup baik untuk diterima oleh Tuhan?. Jadi pendidikan agama Kristen menolong pemuda lewat bimbingan pendeta, dan guru. Ada beberapa layanan/program pribadi guru dan pendeta yang dapat membuat kepercayaan pemuda kembali dikembangkan, yaitu melalui bimbingan konseling untuk membantu

---

<sup>75</sup>Basuki, *The Perfect Growth of Faith (Pertumbuhan Iman yang Sempurna)* (Yogyakarta: Garudhawaca Online Books, 2014), 2-3.

pemuda mengatasi keraguan dan melaksanakan *retreat* spiritual untuk membantu pemuda mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan dan melalui pemberitaan firman Tuhan. Seperti yang dikatakan oleh Yusuf Eko Basuki dan Fowler, bahwa mengembangkan kepercayaan harus mengakui kebenaran Firman Tuhan dan memperdalam nilai-nilai iman.

#### 6. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Perkembangan Iman Pemuda untuk Mengembangkan Identitas Iman

Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan identitas iman, melalui penguatan kepercayaan, penanaman nilai-nilai kristiani, dan membantu pemuda mengembangkan identitas iman yang kuat dan teguh. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data terkait indikator mengembangkan identitas iman yaitu Mengacu pada teori James W. Fowler bahwa mengembangkan identitas iman adalah proses memahami dan mengembangkan kepercayaan yang kuat kepada Tuhan dan mengalami kesadaran akan kehadiran Tuhan. Sejalan dengan Ichwei G. Indra bahwa iman adalah dasar kepercayaan kita kepada Kristus dan memuliakan Kristus di dalam perjalanan hidup kita sebagai orang percaya.<sup>76</sup> Berdasarkan wawancara dengan informan pemuda, jelas pemuda tersebut memahami bahwa mengembangkan identitas iman yaitu

---

<sup>76</sup>Indra, *Dinamika Iman* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1993), 10.

sebuah keyakinan atau kepercayaan kepada Tuhan dan mengenal diri sebagai orang yang beriman.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan dalam lingkup gereja ada 5 pemuda yang belum sepenuhnya mengembangkan identitas imannya, sehingga pemuda tersebut mengalami penurunan iman diakibatkan karena adanya tantangan tersendiri yang dihadapi oleh pemuda yaitu adanya pengaruh pergaulan dan gaya hidup modern. Bahkan penulis mengamati pemuda tersebut belum memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan identitas imannya. Jadi untuk mengatasi tantangan pemuda dalam mengembangkan identitas imannya, dilakukan pendekatan pendidikan agama Kristen dalam gereja untuk membentengi iman pemuda, serta mengembangkan karakter yang kuat dan berakar pada nilai-nilai Kristiani. Melalui kegiatan *camp* dan persekutuan doa, dapat mengembangkan identitas iman pemuda kristen yang sejati. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh jemaat maupun wilayah. Seperti yang dikatakan oleh Ichwei dan Fowler mengembangkan identitas iman adalah proses mengembangkan kepercayaan yang kuat kepada Tuhan.

#### 7. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Perkembangan Iman Pemuda untuk Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan Gereja

Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda melalui pendeta dan guru yang telah merancang program atau kegiatan. Partisipasi aktif dalam kegiatan gereja berarti terlibat secara langsung dan proaktif

dalam berbagai kegiatan gereja, seperti menghadiri ibadah dan melayani. Berdasarkan analisis hasil penelitian, yang diperoleh data terkait indikator partisipasi aktif dalam kegiatan gereja, mengacu pada teori James W. Fowler, partisipasi aktif dalam kegiatan gereja yaitu di mana pemuda secara sadar dan penuh semangat untuk terlibat aktif dalam kegiatan gereja melalui doa, beribadah, menyumbangkan tenaga dan mengikuti semua kegiatan dalam gereja. Sejalan dengan Jelita Sihite mengatakan bahwa keterlibatan kaum muda dalam pelayanan gereja menunjukkan bahwa pemuda mulai untuk mengambil tanggung jawab dan berpartisipasi sebagai anggota dalam gereja, melalui persekutuan, kesaksian dan pelayanan.<sup>77</sup> Berdasarkan wawancara dengan informan (pemuda), memahami jelas bahwa berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja seperti aktif dalam pelayanan bahkan kegiatan kerohanian, dan menjadi teladan bagi sesama pemuda.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan dalam lingkup gereja ada 5 pemuda yang belum sepenuhnya berpartisipasi aktif dalam pelayanan, hal tersebut terjadi karena ditemukan ada tantangan tersendiri yang dimiliki oleh pemuda yang mengakibatkan ia mengalami penurunan iman. Tantangan tersebut seperti adanya kesibukan pribadi dan keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan gereja, perubahan perilaku dan sikap seiring waktu (kurang konsisten/tidak stabil), bahkan adanya faktor kemalasan yang

---

<sup>77</sup>Sihite et al., *Pemuda Kristen*, 76–79.

mempengaruhi. Jadi, untuk mengatasi tantangan tersebut pemuda harus memberikan diri untuk sepenuhnya melayani. Maka dilakukan pendekatan pendidikan agama Kristen untuk memberikan program yang menarik melalui pendeta dan guru untuk menolong setiap pemuda. Program layanan yang dimiliki oleh pendeta dan guru dalam membangkitkan semangat pemuda kembali yaitu melalui program persekutuan, *retreat*, dan pendalaman Alkitab. Seperti yang dikatakan oleh Jelita Sihite dan Fowler untuk meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan gereja itu melalui persekutuan, kesaksian, pelayanan dan program kegiatan lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Mengenal Tuhan lebih dalam, mengembangkan kepercayaan, mengembangkan identitas iman dan partisipasi aktif dalam kegiatan gereja adalah keempat indikator yang harus dikembangkan pemuda dalam mengembangkan iman, sehingga menuju kedewasaan iman. Dalam teori perkembangan Iman James W. Fowler keempat indikator ini termasuk dalam kategori tahap *Individuatif-Reflektif*. Keempat indikator ini mengajak pemuda untuk terus memahami dan mengenal Tuhan lebih dalam, mengajak pemuda untuk mengembangkan ketergantungan kepada Tuhan, mengajak pemuda untuk memahami dan mengembangkan identitas diri sebagai orang beriman dan mengajak pemuda untuk terlibat aktif dalam kegiatan gereja secara sadar dan penuh semangat. Akan tetapi, pemuda belum sepenuhnya menyadari dan menampilkan wujud diri imannya melalui tindakan dan perbuatan sehari-hari. Hal ini

dibuktikan dengan diperlihatkannya beberapa perilaku menyimpang dalam lingkup pemuda, di mana kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan gereja, pemuda tidak memiliki kerinduan lagi dalam beribadah, pemuda menghindari Persekutuan Pemuda, karena mereka mementingkan kesibukan lain (pekerjaan). Sehingga Pendidikan agama Kristen mengambil peran dalam gereja untuk membantu pemuda Kembali mengembangkan imannya melalui program-program yang telah disusun secara sistematis dalam gereja melalui bimbingan. Melalui pengamatan penulis setelah melakukan observasi dan wawancara dengan informan pendeta dan majelis mengatakan bahwa peran Pendidikan agama Kristen sudah memenuhi perannya dalam mengembangkan iman pemuda melalui bimbingan dalam gereja melalui pedalaman Alkitab, pelayanan bahkan persekutuan pemuda yang dilaksanakan oleh pendeta bahkan guru. Setelah dilaksanakan Pendidikan agama Kristen dalam gereja maka pemuda yang dulunya tidak ingin beribadah, meninggalkan Persekutuan dan tidak aktif dalam gereja kini mereka sudah mulai memperlihatkan sikap yang selayaknya pemuda Kristen, kini mereka Kembali mulai memberikan diri untuk ikut Kembali dalam komunitas pelayanan.